

**THEHEK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK
UNTUK SISWA KELAS 8 DI SMPN 5 SUDIMORO
SATU ATAP**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Anggit Wasis Hermawan
NIM 19102140132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/202

**THE THEK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK
UNTUK SISWA KELAS 8 DI SMPN 5 SUDIMORO
SATU ATAP**



Disusun oleh
Anggit Wasis Hermawan
NIM 19102140132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

THETHEK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK UNTUK SISWA KELAS 8 DI SMPN 5 SUDIMORO SATU ATAP diajukan oleh Anggit Wasis Hermawan, NIM 19102140132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi:187121**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0018025702

Pembimbing 1/Anggota

Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn.

NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Pembimbing 2/Anggota

Lingga Ramafisela, S. Sn., M.A.

NIP 199203102019032020/NIDN 0010039204

Penguji Ahli/Anggota

Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.

NIP 196101221989032001/NIDN 0014027301

Yogyakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 195911061988031001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggit Wasis Hermawan
NIM : 19102140132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

THETHEK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK UNTUK SISWA KELAS 8 DI SMPN 5 SUDIMORO SATU ATAP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Juni 2023



Anggit Wasis Hermawan
NIM. 19102140132

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadirkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *THETHEK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS 8 DI SMPN 5 SUDIMORO SATU ATAP. Tugas Akhir dalam bentuk karya tulis ini merupakan syarat untuk mengakhiri jenjang S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik jika tidak didukung oleh beberapa pihak, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan segenap hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sn. RM. Surtihadi, S. Sn., M. Sn. Selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan.
2. Mei Artanto, S. Sn., M.A. selaku Sekertaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing saya selama perkuliahan terkhususnya dalam mata kuliah seminar proposal telah memberikan banyak masukan pada penelitian ini.
3. Ayub Prasetyo, S. Sn., M. Sn. Selaku dosen pembimbing I dan dosen metode penelitian yang telah membimbing selama perkuliahan dan penelitian mulai dari judul penelitian sampai terselesaikannya penelitian ini.
4. Lingga Ramafisela, S. Sn. M.A. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn. selaku penguji ahli yang telah membimbing dan memberikan masukan pada penelitian ini.
6. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M.A. selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendampingi saya selama perkuliahan.

7. Dr. Dra. Suryati, M. Hum. selaku dosen seminar proposal yang telah membimbing dan memberikan masukan pada penelitian ini.
8. Seluruh dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
9. Seluruh staff karyawan Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam menjaga kelancaran perkuliahan.
10. Anang Widagdo, S.Pd., M.Pd. Selaku kepala sekolah SMPN 5 Sudimoro Satu Atap yang telah memberikan izin selama proses penelitian.
11. Seluruh guru dan staff SMPN 5 Sudimoro Satu Atap yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Juni 2023
Penulis

Anggit Wasis Hermawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 5 Sudimoro. Penelitian ini dilaksanakan karena Instrumen *thethek* dapat dijadikan media pembelajaran sebagai instrumen alternatif. Penggunaan instrumen *thethek* dipilih karena instrumen tersebut mudah dalam proses pembuatan dan tidak memakan biaya yang banyak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah mengikuti seluruh kegiatan penelitian maka hasil yang diperoleh yaitu siswa dapat membuat dan memainkan instrumen *thethek* dengan berbagai variasi pola ritmis.

Kata kunci: Instrumen *thethek*; Pembelajaran Musik; SMP Negeri 5 Sudimoro

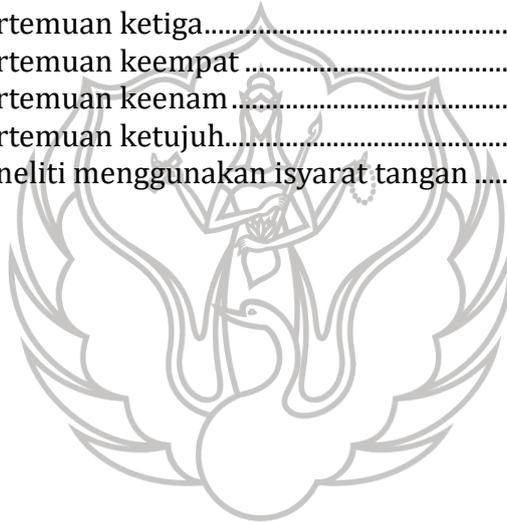


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Instrumen Pengumpulan Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi SMPN 5 Sudimoro dari depan	23
Gambar 4.1 Proses pemotongan bambu dengan Pak Dwi	36
Gambar 4.2 Proses pemotongan bambu.....	38
Gambar 4.3 Proses pemotongan bambu.....	39
Gambar 4.4 Proses pembuatan pegangan <i>thethek</i>	40
Gambar 4.5 Foto <i>thethek</i> menggunakan tali	41
Gambar 4.6 Foto <i>thethek</i> menggunakan pegangan bambu.....	41
Gambar 4.7 Proses pengukuran lingkaran bambu.....	42
Gambar 4.8 Proses pembuatan lubang resonansi.....	43
Gambar 4.9 <i>Thethek</i> ukuran besar	44
Gambar 4.10 <i>Thethek</i> ukuran sedang	44
Gambar 4.11 <i>Thethek</i> ukuran kecil	45
Gambar 4.12 Pertemuan kedua.....	47
Gambar 4.13 Pertemuan ketiga.....	52
Gambar 4.14 Pertemuan keempat	58
Gambar 4.15 Pertemuan keenam	65
Gambar 4.16 Pertemuan ketujuh.....	71
Gambar 4.17 Peneliti menggunakan isyarat tangan	79



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1 Pola permainan kesenian rontek.....	32
Notasi 4.2 Ciri khas irama permainan <i>thethek</i>	32
Notasi 4.3 Pola permainan <i>thethek</i> lebih variatif.....	33
Notasi 4.4 Contoh komposisi yang dibuat peneliti	35
Notasi 4.5 Pola permainan bagian 1 sebelum penyesuaian.....	48
Notasi 4.6 Pola permainan bagian 1 setelah penyesuaian	49
Notasi 4.7 Pola ritmis aba- aba bagian 1	51
Notasi 4.8 Pola permainan bagian 2	52
Notasi 4.9 Pola ritmis aba- aba bagian 2	55
Notasi 4.10 Pola permainan bagian 3.....	57
Notasi 4.11 Pola ritmis aba- aba bagian 3	60
Notasi 4.12 Jenis ritmis yang diajarkan.....	61
Notasi 4.13 Ritmis 1/4.....	62
Notasi 4.14 Ritmis 1/8.....	62
Notasi 4.15 Ritmis gabungan 1/8 dan 1/16.....	62
Notasi 4.16 Ritmis 1/16	62
Notasi 4.17 Perbedaan ritmis 1/8-1/16 dan 1/16-18.....	63
Notasi 4.18 Contoh pola ritmis acak.....	63
Notasi 4.19 Contoh pola ritmis acak.....	63
Notasi 4.20 Pemberian nomor untuk mempermudah siswa	64
Notasi 4.21 Contoh pola ritmis acak dengan nomor	64
Notasi 4.22 Contoh pola ritmis acak dengan nomor	64
Notasi 4.23 Partitur bagian 4.....	67
Notasi 4.24 Partitur bagian 5.....	69
Notasi 4.25 Pola permainan bagian 6.....	70
Notasi 4.26 Pola ritmis aba- aba bagian 6	70
Notasi 4.28 Penggunaan silabel ritmis.....	81
Notasi 4.29 <i>Call and response</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama terdapat 4 jenis seni yang berbeda yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Guna menunjang dan mempermudah anak didik dalam memahami pembelajaran maka diperlukan media pembelajaran sebagai alat untuk melaksanakan praktik pembelajaran seni di sekolah. Macam- macam media pembelajaran tersebut antara lain alat musik, cat, kuas, kertas. Untuk pembelajaran seni musik sendiri media pembelajaran yang sering dipakai adalah alat musik namun sebuah alat musik memiliki harga yang relatif mahal entah itu alat musik modern maupun tradisional.

Instrumen tradisional merupakan instrumen yang dipakai untuk pembelajaran khususnya siswa kelas 8 sekolah menengah pertama hal tersebut tertuang dalam silabus kurikulum K-13 yaitu siswa dituntut untuk memahami teknik dan gaya bermain musik tradisional sederhana secara perorangan dan kelompok serta siswa dituntut untuk mampu memainkan instrumen musik sederhana secara perorangan dan kelompok. Terdapat beberapa sekolah di Indonesia yang masih memakai kurikulum K-13 sebagai kurikulum pembelajarannya salah satunya adalah SMPN 5 Sudimoro.

SMP Negeri 5 Sudimoro merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri tahun 2010, terletak di Desa Klepu, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. SMP tersebut masih tergolong sekolah baru sehingga belum ada bantuan dana dari pemerintah untuk pengadaan media pembelajaran khususnya alat musik. Proses pembelajaran musik di sekolah tersebut masih hanya sebatas teori saja yang terdapat pada buku seni budaya. Jika mengacu silabus pada kurikulum K-13 maka siswa dituntut untuk mampu memainkan alat musik dalam pembelajaran musik. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti membantu untuk membuat media pembelajaran yang mudah didapat di lingkungan sekitar sekolah dan tidak memakan biaya yang terlalu banyak.

Di lingkungan sekitar sekolah terdapat pohon bambu. Pohon tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran musik untuk siswa kelas 8 SMPN 5 Sudimoro. Alasan kuat menggunakan bambu sebagai media pembelajaran dikarenakan bambu tersebut hidup di lingkungan sekolah sehingga bahan untuk pembuatan media pembelajaran mudah didapat. Selain mudah didapat penggunaan bambu sebagai media pembelajaran tergolong mudah dalam proses pembuatan karena hanya menggunakan alat perkakas sederhana yang masih aman untuk dilakukan oleh anak SMP dan murah dalam proses pembuatan karena tidak memakan biaya yang banyak.

Instrumen *thethek* merupakan instrumen tradisional Pacitan. *Thethek* adalah sebuah kentongan bambu yang berbentuk tabung dan memiliki lubang

resonansi di tengahnya. Lubang resonansi tersebut berbentuk panjang hampir sepanjang instrumen *thethek*. Instrumen *thethek* dimainkan dengan cara dipukul. Alat untuk memukul instrumen *thethek* disebut tabuh. Tabuh terbuat dari bambu yang berbentuk kecil memanjang. Biasanya pembuatan tabuh terbuat dari sisa pembuatan lubang resonansi. Dinamakan *thethek* karena ketika instrumen tersebut ditabuh berbunyi thek- thek.

Awalnya instrumen *thethek* digunakan untuk membangunkan warga saat sahur pada bulan Ramadhan. Lambat laun penggunaan instrumen *thethek* sebagai alat untuk membangunkan warga sahur semakin marak di Pacitan. Melihat akan hal itu pemerintah Kabupaten Pacitan menyelenggarakan festival rontek dengan tujuan mewedahi warga dan melestarikan kesenian tradisional Pacitan.

Instrumen *thethek* dipilih karena dalam buku seni budaya kelas 8 peserta didik dituntut untuk mampu bermain musik secara ansambel maupun perorangan. Pada praktiknya instrumen *thethek* dibagi menjadi 3 jenis suara yaitu *high*, *middle*, dan *low*. Untuk memenuhi kebutuhan 3 suara tersebut maka peneliti membuat instrumen *thethek* menjadi 3 ukuran yaitu kecil agar menghasilkan suara *high*, sedang untuk menghasilkan suara *middle* dan besar untuk menghasilkan suara *low*. Pembagian suara tersebut agar permainan musik lebih variatif dan tidak monoton.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bermaksud untuk membantu proses pembelajaran yang terdapat di SMPN 5 Sudimoro agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Jika melihat permasalahan dan

silabus pembelajaran K-13 maka penggunaan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran sesuai jika diterapkan di SMPN 5 Sudimoro. Penggunaan media pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran seni budaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka terdapat masalah yang paling mendasar yaitu mengenai media pembelajaran musik di SMPN 5 Sudimoro maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik dengan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran di SMPN 5 Sudimoro?
2. Apa hasil yang dicapai dalam pemanfaatan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran musik di SMPN 5 Sudimoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan solusi proses pembelajaran musik di SMPN 5 Sudimoro yang mana di sekolah tersebut tidak ada fasilitas untuk melaksanakan proses pembelajaran musik sesuai silabus. Oleh sebab itu tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran musik dengan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran di SMPN 5 Sudimoro.
2. Mengetahui hasil yang dicapai dalam memanfaatkan instrumen *thethek* sebagai media pembelajaran di SMPN 5 Sudimoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat kepada pihak dan tempat yang telah memberikan

sumbangsih dalam proses penelitian ini yaitu siswa, guru, dan sekolah. Manfaat yang didapat langsung dari siswa yaitu memiliki pengalaman dan dapat merasakan secara langsung bagaimana memainkan instrumen musik tradisional daerah setempat yang nanti akan berdampak pada peningkatan musikalitas dan kreativitas siswa sehingga lebih berguna bagi siswa di kehidupan bermasyarakat.

Manfaat yang didapat guru yaitu dapat menggunakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai referensi mengajar. Mulai dari media pembelajaran yang dilakukan peneliti, komposisi musik yang dibuat peneliti dan metode pembelajaran yang digunakan peneliti selama peneliti melakukan penelitian di SMPN 5 Sudimoro. Dengan begitu kompetensi dasar yang tercantum di silabus dapat terpenuhi dan proses pembelajaran dapat meningkat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Bagi sekolah manfaat yang dapat dirasakan yaitu dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan kualitas siswa maka kualitas sekolah ikut meningkat. Karena dipandang baik oleh masyarakat maka banyak masyarakat yang menyekolahkan putra- putrinya disekolah tersebut sehingga selain nama baik sekolah menjadi meningkat dan jumlah siswa yang meningkat dana yang dianggarkan oleh pemerintah juga ikut meningkat. Dana tersebut dapat digunakan untuk membeli instrumen musik yang lebih beragam selain instrumen *thethek* guna meningkatkan kualitas sekolah.